

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti harus melibatkan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Dalam upaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia responden, peneliti di harapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan antara lain. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan zaman. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang di hadapi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang di tunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif salah satu cirinya yaitu data bersifat deskriptif. Deskriptif data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Namun demikian tidak berarti bahwa penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak di perbolehkan menggunakan angka. Dalam hal tertentu,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

misalnya menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk biaya sehari-hari.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Berikut ini merupakan pengkajian dan sintesis dari Bogdan dan Biklen dan Lincoln dan Guba yaitu: menggunakan latar alamiah, manusia sebagai alat (Instrumen), metode kualitatif (wawancara, pengamatan atau dokumen), bersifat deskriptif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.<sup>4</sup> Menurut teori penelitian, pola deskriptif itu ada dua sifat, yaitu bersifat eksploratif dan bersifat developmental. Namun dalam penelitian ini menggunakan pola deskriptif eksploratif yaitu, bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>5</sup>

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang di peroleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini di terapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode ceramah, diskusi tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak guna meningkatkan minat belajar siswa. Jadi peneliti nanti di harapkan bisa mendeskripsikan penggunaan metode ceramah, diskusi tanya jawab pada pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 66

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,..... hlm. 8-13

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 195

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama, karena instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain itu peneliti juga bertugas mengumpulkan data, berperan sebagai perencana, pelaksana, penganalisis data, penafsir data yang telah di peroleh dari penelitian yang di lakukan yang akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Oleh karena itu peneliti secara langsung terjun di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami permasalahan yang di teliti, sehingga keterlibatan peneliti sangat mutlak di perlukan. Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif sendiri yaitu sebagai kunci utama dalam melaksanakan penelitian, karena peneliti di sini mengungkap gejala-gejala atau fenomena dari objek yang di teliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Kecamatan Rejotangan Tulungagung. Terutamanya peneliti memilih lembaga ini di tinjau dari lembaga pendidikannya yang berlabel Islami.

MTs Imam Al Ghozali yang terletak di timur bagian selatan dari kota Tulungagung lebih tepatnya di Desa Panjerejo, Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung, cukup menjadi alternatif sekolah pilihan masyarakat sekitar. Sebelum dimulainya pelajaran peserta didik diwajibkan mengikuti pembacaan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm. 168

kitab kuning, pada hari jumat pagi peserta didik juga diwajibkan untuk mengikuti istighosah serta sholat dhuha bersama di mushola.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi yang di peroleh dari sumber data yang tepat. Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Pengertian data adalah semua keterangan seseorang yang di jadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Berdasarkan pernyataan ini maka dapat di ambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga di peroleh suatu hasil yang dapat di pertahankan. Subyek dalam penelitian ini yaitu komponen yang ada di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan yang meliputi kepala sekolah, waka sekolah, segenap guru dan tenaga pengajar, siswa, serta sumber lain yang dapat memberikan informasi sesuai dengan bidang penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian akan di sesuaikan dengan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada ruang yang di gunakan sebagai subyek penelitian.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 157

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan sehingga memungkinkan di perolehnya data yang obyektif. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data yang di lakukan adalah:

### 1. Observasi Partisipasi Pasif.

Observasi Partisipasi berarti peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>9</sup> Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi partisipasi pasif.

Partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>10</sup> Teknik ini di lakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk pengamatan namun

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 280-281

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 310

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 312

tidak langsung terlibat atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Data yang di kumpulkan berupa pengamatan kegiatan proses pembelajaran Akidah Akhlak oleh guru dan kegiatan lain yang di perlukan dalam penelitian ini.

## **2. Wawancara (Interview).**

### **a. Wawancara tidak Terstruktur.**

Teknik pengumpulan data secara wawancara yang di gunakan sesuai dengan penelitian ini adalah metode wawancara tidak struktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.<sup>11</sup>

Teknik penelitian ini di gunakan untuk mencari data secara mendalam dari narasumber yaitu guru mengenai penggunaan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa serta untuk menggali data tentang sejarah berdirinya MTs Imam Al Ghozali, kepengurusan MTs Imam Al Ghozali dan kondisi MTs Imam Al Ghozali terutama tentang penggunaan metode mengajar guru Akidah Akhlak.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 197

### 3. Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lainnya, metode dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, menyalin, dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian karena: 1) merupakan sumber data yang stabil kaya dan mendorong, 2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, 3) sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, 4) tidak reaktif sehingga sukar di temukan dengan teknik kajian isi, dan 5) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, tata tertib sekolah dan menelaah konteks sosial yang dapat menggambarkan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..... hlm. 274

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... hlm. 217

subyek atau obyek yang di teliti sehingga memperoleh informasi yang maksimal.

## **F. Analisa Data**

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisa data kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>15</sup>

Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi.<sup>16</sup>

*Pertama*, data *reduction* (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.... hlm. 244

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm 245

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 246-252



tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang jelas.

*Kedua*, data *display* (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

*Ketiga*, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan di tinjau ulang dengan cara memverifikasikan catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data.**

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

## 1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang sudah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>17</sup>

## 2. Triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang di peroleh melalui observasi atau pengamatan dengan data yang di peroleh melalui wawancara maupun dokumentasi, sehingga datanya dapat dibuktikan.<sup>18</sup>

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 370-371

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 373-374

satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai guru akidah akhlak, kepala sekolah, waka kurikulum dan siswa. Di samping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang efektivitas variasi metode mengajar bidang studi akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

### **1. Tahapan Sebelum ke Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: a) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing d) menjajaki dan menilai lapangan,<sup>19</sup> peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaannya. Pada tahap ini

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hlm. 130

peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang akan ada dilapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.<sup>20</sup> Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang di butuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data.

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang di laksanakan meliputi: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) verifikasi/penarikan kesimpulan.<sup>21</sup> Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 137-144

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 247-252

penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul skripsi.